



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Penggunaan Bahan Satin *Roberto Cavalli* Dan Satin *Maxmara* Terhadap Hasil Teknik *Pleated Sleeve Design* Pada Blus Wanita

Dhea Trisna Levia, Weni Nelmira, Puspaneli, dan Rafikah Husni
Universitas Negeri Padang Indonesia

*Corresponding Author e-mail: weninelmira@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>This research was motivated by the importance of selecting textile materials in determining the quality of pleated sleeve design techniques on women's blouses, where material characteristics are assumed to influence neatness, shape durability, and aesthetic value. This study aimed to describe: (1) the results of women's blouses using pleated sleeve design techniques with Roberto Cavalli satin and Maxmara satin materials in terms of shape neatness, (2) the results of women's blouses using pleated sleeve design techniques with Roberto Cavalli satin and Maxmara satin materials in terms of shape durability, (3) the results of women's blouses using pleated sleeve design techniques with Roberto Cavalli satin and Maxmara satin materials in terms of aesthetic value, and (4) the effect of using Roberto Cavalli satin and Maxmara satin materials on the results of pleated sleeve design techniques on women's blouses. This study was an applied research. The data used were primary data obtained through questionnaires distributed to 18 panelists, consisting of 3 expert panelists and 15 trained panelists. The data collection method used a Likert scale questionnaire. Before being used, the research instrument was first tested using expert validity conducted by validators in the field of fashion design to assess the suitability of indicators, clarity of language, accuracy of statement content, and the suitability of the instrument with the research objectives. The validation results showed that the instrument was appropriate to be used as a data collection tool in this research. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis and inferential analysis through normality test, homogeneity test, and independent sample t-test. The results showed that Roberto Cavalli satin obtained a percentage of 93.27% with a very suitable category,</i></p>	<p>Article History: Submitted/Received 25 April 2026 First Revised 28 April 2026 Accepted 2 May 2026 First Available online 5 May 2026 Publication Date 5 May 2026</p> <p>Keyword: Blus Wanita, <i>Pleated Sleeve Design</i>, Satin Roberto Cavalli dan Maxmara</p>

while *Maxmara satin* obtained 78.4% with a suitable category. The independent sample *t-test* result showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that there was a significant effect of the type of material used on the results of *pleated sleeve design* techniques on women's blouses. This means that *Roberto Cavalli satin* produced better results than *Maxmara satin*.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemilihan bahan tekstil dalam menentukan kualitas hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita, karakteristik bahan diduga memengaruhi kerapian, ketahanan bentuk, dan nilai estetika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) hasil jadi blus wanita dengan teknik *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* ditinjau dari segi kerapian bentuk, (2) hasil jadi blus wanita dengan teknik *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* ditinjau dari segi ketahanan bentuk, (3) hasil jadi blus wanita dengan teknik *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* ditinjau dari segi nilai estetika serta (4) Pengaruh penggunaan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita. Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 18 panelis, terdiri dari 3 panelis ahli dan 15 panelis terlatih, metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala Likert. Data diolah melalui analisis deskriptif kuantitatif serta analisis inferensial dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan satin *Roberto Cavalli* memperoleh persentase sebesar 93,27% dengan kategori sangat sesuai, sedangkan bahan satin *Maxmara* memperoleh 78,4% dengan kategori sesuai. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan jenis bahan terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita. Artinya, satin *Roberto Cavalli* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan satin *Maxmara*.

© 2026 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri busana yang pesat seiring inovasi bahan tekstil memberikan peluang besar bagi perancang untuk menciptakan karya berkualitas (Chandra, 2025). Namun, tidak semua bahan sesuai untuk setiap model atau teknik konstruksi tertentu, sehingga pemilihan bahan menjadi faktor penentu keberhasilan desain (Fitriana & Santosa, 2020). Karakteristik bahan seperti ketebalan, tekstur, kelenturan, dan daya jatuh sangat memengaruhi hasil akhir busana, terutama pada bagian yang membutuhkan struktur tertentu seperti lengan (Rohmat et al., 2025).

pelipatan kain secara teratur untuk menciptakan tekstur, volume, dan nilai estetika pada busana. Penerapan teknik pada bahan tekstil berpengaruh terhadap karakteristik dan tampilan akhir kain yang dihasilkan (Khairani et al., 2025), sehingga keberhasilan lipit sangat ditentukan oleh jenis bahan yang digunakan. Teknik ini sangat sensitif terhadap karakteristik bahan (Wening & Yulistianan, 2025), sehingga keberhasilan lipit sangat ditentukan oleh jenis kain yang digunakan (Setyarizqi et al., 2025). *Pleated sleeve design* adalah penerapan teknik *pleated* pada lengan, dengan lipitan yang membentuk lengkungan bulat menonjol menggunakan bantuan cup bulat (Sari & Kusumastuti, 2026), memberikan efek mengembang di puncak lengan dan mengecil ke arah manset, sehingga menciptakan siluet yang terstruktur dan elegan (Killi & Russanti, 2025).

Blus dipilih sebagai objek penelitian karena karakteristiknya yang banyak digunakan dalam busana wanita dan memiliki variasi desain beragam, terutama pada bagian lengan. Konstruksi blus yang relatif sederhana memungkinkan fokus penelitian lebih diarahkan pada analisis hasil lipitan (Putera et al., 2025). Ernawati dkk. (2008) mendefinisikan blus sebagai pakaian bagian atas yang dapat dikenakan bersama rok atau celana. Tergantung pada desainnya, panjang blus dapat mencapai dari pinggang hingga pinggul. Kualitas lipit sendiri sangat dipengaruhi karakteristik bahan, di mana bahan dengan struktur serat rapat dan sifat termoplastik baik lebih mudah mempertahankan bentuk lipit permanen, sedangkan bahan terlalu lembut atau licin cenderung sulit mempertahankan bentuk stabil (Devitriana & Indarti, 2025). Kualitas hasil busana juga dipengaruhi oleh pemahaman terhadap bahan dan teknik yang digunakan dalam proses pembuatannya, sehingga perbedaan karakteristik bahan akan menghasilkan perbedaan pada hasil akhir busana (Rahmawati et al., 2024).




Penelitian ini menguji tiga jenis bahan satin yaitu: Satin *Roberto Cavalli* (halus, ringan, fleksibel, kilau tinggi) menghasilkan lipit lembut namun kurang stabil; Satin *Bridal* (tebal, kaku) menghasilkan lipit tegas dan tahan lama namun terkesan kaku; serta Satin *Maxmara* (lentur, halus, kilau sedang) memiliki daya jatuh baik. Selain itu, interaksi antara struktur kain dan proses pembentukan tekstil menentukan kualitas akhir produk fashion (Behera & Mishra, 2007). Inovasi dalam pengolahan bahan dan teknik tekstil juga terus berkembang untuk meningkatkan kualitas hasil busana (Khairani et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengaruh jenis bahan berpengaruh terhadap hasil teknik *pleating*. Maqsood dan Chen (2015) menyatakan bahwa karakteristik fisik kain seperti ketebalan dan fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap ketajaman dan kestabilan lipit. Selanjutnya, Florencia (2020) mengungkapkan bahwa bahan dengan tingkat kekakuan sedang cenderung menghasilkan lipit yang lebih rapi dan tahan lama dibandingkan bahan yang terlalu ringan. Penelitian Nurfadhila dan Nelmira (2025) juga menunjukkan adanya pengaruh hasil pleats pada busana berdasarkan jenis bahan yang digunakan. Penelitian lain oleh Zaki, Eldin, dan Alkholy (2023) juga menyimpulkan bahwa karakteristik fisik kain berpengaruh signifikan terhadap ketahanan *pleats* pada busana wanita.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik bahan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas hasil teknik *pleating*. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh karakteristik kain satin terhadap hasil *pleated sleeve design* masih terbatas. Penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis empiris mengenai pengaruh karakteristik material kain terhadap kualitas hasil teknik *pleating* pada desain lengan (*pleated sleeve design*) busana wanita. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas perbandingan bahan atau penerapan teknik secara terpisah, penelitian ini secara spesifik mengkaji dua jenis bahan satin serta mengukur kualitas hasil secara kuantitatif melalui indikator kerapian, ketahanan bentuk, dan estetika. Oleh sebab itu, penelitian ini turut mendukung aplikatif dalam bidang desain busana dan tekstil, khususnya dalam pemilihan material yang tepat untuk menghasilkan kualitas desain yang optimal.

Berdasarkan uji coba *pra-eksperimen* yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 November 2025 sampai dengan 5 November 2025, dimana peneliti menguji cobakan 3 jenis bahan, yaitu satin *Roberto cavalli*, satin *Bridal* dan satin *Maxmara*, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis kain berpengaruh terhadap hasil akhir pleats pada lengan blus wanita, di mana setiap jenis kain memiliki tingkat ketebalan yang berbeda. Berikut tabel hasil *pra-eksperimen* dari *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan tiga bahan satin tersebut:

Tabel 1. Hasil Pra Eksperimen

No.	Nama Kain	Hasil jadi <i>Pleated Sleeve Design</i>	Keterangan
1.	Satin <i>Roberto cavalli</i>		<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk lipatan terlihat rapi dan tidak kaku b. Hasil estetika lumayan rapi c. Kerutan bawah lumayan rapi
2.	Satin <i>Maxmara</i>		<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk lipatan rapi dan tidak kaku b. Hasil estetika sangat rapi c. Kerutan bawah lipit teratur dengan baik
3.	Satin <i>Bridal</i>		<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk lipatan rapi namun sangat kaku b. Hasil estetika lumayan rapi c. Kerutan bawah lumayan rapi

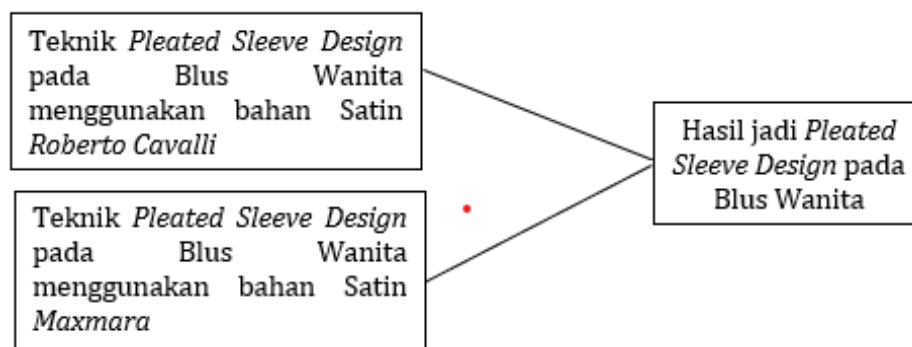
Berdasarkan hasil dari *pra-eksperimen* pada ketiga jenis bahan satin yang memiliki tingkat ketebalan yang berbeda, dapat dilihat pengaruh hasil *pleats* ditinjau dari aspek kerapian, ketahanan bentuk, maupun nilai estetika. Dari ketiga jenis bahan yang telah diuji coba, *pleats* berbahan dasar satin *Maxmara* dan satin *Roberto cavalli* memiliki hasil akhir yang lebih baik dibandingkan dengan satin *Bridal*. Di mana ketiga bahan tersebut masing-masing memiliki ketebalan yang berbeda yaitu tebal, cukup tebal, dan tipis. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil uji coba *pra-eksperimen* tersebut belum diketahui secara pasti bahan mana yang menghasilkan *pleated sleeve design* paling baik, sehingga peneliti melakukan penelitian, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Bahan Satin *Roberto*

Cavalli dan Satin Maxmara Terhadap Hasil Teknik Pleated Sleeve Design Pada Blus Wanita."

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan hasil jadi blus wanita dengan teknik *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* ditinjau dari segi kerapian bentuk *pleated sleeve design*
2. Mendeskripsikan hasil jadi blus wanita dengan teknik *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* ditinjau dari segi ketahanan bentuk *pleated sleeve design*
3. Mendeskripsikan hasil jadi blus wanita dengan teknik *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* ditinjau dari segi nilai estetika
4. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian terapan (*applied research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di Workshop Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang. Objek dari penelitian adalah hasil jadi teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan dua jenis bahan: satin *Roberto Cavalli* dan satin *Maxmara*. Variabel bebasnya adalah jenis bahan, dan variabel terikatnya adalah hasil jadi teknik *pleated sleeve design* (kerapian, ketahanan bentuk, estetika).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Subjek penelitian berjumlah 18 panelis yang terdiri atas 3 panelis ahli, yaitu dosen Tata Busana yang memiliki keahlian dalam bidang pola dan teknik jahit, serta 15 panelis terlatih, yaitu mahasiswa S1 Tata Busana yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah kejuruan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert (1–5). Instrumen penilaian terdiri atas 12 butir pernyataan untuk setiap jenis bahan, meliputi aspek kerapian (5 butir), ketahanan bentuk (4 butir), dan nilai estetika (3 butir). Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan *expert validity* (validitas ahli) yang dilakukan oleh validator ahli di bidang tata busana untuk Instrumen yang divalidasi berupa lembar penilaian hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita yang meliputi aspek kerapian bentuk, ketahanan bentuk, dan nilai estetika. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat

pengumpulan data penelitian. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif (persentase) dengan kategori penilaian (Silaen dkk., 2013): 20%-35% (Sangat Tidak Sesuai), 35%-51,99% (Tidak Sesuai), 52%-67,99% (Cukup Sesuai), 68%-83,99% (Sesuai), 84%-100% (Sangat Sesuai). Tahap berikutnya adalah pengujian inferensial yang terdiri dari uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene, serta uji Independent Sample T-Test guna mengidentifikasi perbedaan pengaruh antar kelompok bahan (Sugiyono, 2020; Ghozali, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

i. Analisis Deskriptif

Hasil penelitian mengenai pengaruh jenis bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita ditinjau dari aspek kerapian, ketahanan pleats dan nilai estetika *pleats* berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, data diperoleh dari hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* yang dinilai oleh panelis. Hasil dari data penelitian diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 27.



Gambar 2. Hasil Jadi Pleated Sleeve Design pada Blus Wanita dengan Bahan Satin Roberto Cavalli



Gambar 3. Hasil Jadi Pleated Sleeve Design pada Blus Wanita dengan Bahan Satin Maxmara

1. Hasil Jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan Satin Roberto cavalli dan bahan Satin Maxmara ditinjau dari aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design*

a. Aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin Roberto cavalli

Tabel 2. Aspek Kerapian Bentuk *Pleated Sleeve Design* pada Bahan Satin Roberto Cavalli

No.	Panelis	Kerapian					Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	
1	Panelis 1	5	5	5	5	4	24
2	Panelis 2	4	5	4	4	5	22
3	Panelis 3	4	5	3	4	4	20
4	Panelis 4	4	4	5	4	5	22
5	Panelis 5	5	4	5	4	5	23
6	Panelis 6	4	4	5	4	5	22
7	Panelis 7	4	4	4	4	4	20
8	Panelis 8	5	5	5	5	5	25
9	Panelis 9	4	4	4	4	4	20
10	Panelis 10	5	5	4	5	5	24
11	Panelis 11	5	5	5	5	5	25
12	Panelis 12	5	4	5	5	4	23
13	Panelis 13	5	4	5	4	5	23
14	Panelis 14	4	4	4	5	5	22
15	Panelis 15	5	4	5	5	4	23
16	Panelis 16	5	5	5	5	5	25
17	Panelis 17	5	5	5	5	5	25
18	Panelis 18	5	5	5	4	5	24
Jumlah							412
Max							25
Min							20
Rata-rata							22,8889
SD							1,71117
%							91,6%
Kategori							Sangat Rapi

Dari hasil uji analisis menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil jadi *Pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin Roberto cavalli ditinjau dari aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design*, didapatkan jumlah persentase sebesar 91,6% dengan kategori sangat rapi.

b. Aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin Maxmara

Tabel 3. Aspek Kerapian Bentuk *Pleated Sleeve Design* pada Bahan Satin Maxmara

No.	Panelis	Kerapian					Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	
1	Panelis 1	4	4	4	4	4	20
2	Panelis 2	3	4	4	3	4	18
3	Panelis 3	3	4	4	4	4	19
4	Panelis 4	3	3	3	3	3	15
5	Panelis 5	5	4	4	4	4	21
6	Panelis 6	3	3	3	3	3	15
7	Panelis 7	4	4	4	4	4	20
8	Panelis 8	4	5	4	4	4	21
9	Panelis 9	4	4	4	3	4	19
10	Panelis 10	4	5	5	5	4	23
11	Panelis 11	5	4	5	4	4	22
12	Panelis 12	3	4	3	4	3	17
13	Panelis 13	4	3	4	4	4	19
14	Panelis 14	3	3	3	3	4	16
15	Panelis 15	5	4	5	5	4	23
16	Panelis 16	4	5	4	3	5	21
17	Panelis 17	4	3	4	4	5	20
18	Panelis 18	4	4	5	4	4	21
Jumlah							350
Max							23
Min							15
Rata-rata							19,4444
SD							2,45482
%							77,8%
Kategori							Rapi

Dari hasil uji analisis menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil jadi *Pleated Sleeve Design* pada blus wanita menggunakan bahan satin Maxmara ditinjau dari aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design*, didapatkan jumlah persentase sebesar 77,8%% dengan kategori rapi.

Tabel 4. Perbandingan aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design*

NO.	Aspek Kerapian	Mean	persentase	Kategori
1.	Bahan Satin <i>Roberto Cavalli</i>	22,8889	91,6%	Sangat Rapi
2.	Bahan Satin <i>Maxmara</i>	19,4444	77,8%	Rapi

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan nilai persentase pada aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* didapatkan sebesar 91,6% dengan kategori sangat rapi. Sedangkan nilai persentase pada aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design*

pada blus wanita menggunakan bahan satin *Maxmara* didapatkan sebesar 77,8% dengan kategori rapi.

2. Hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan bahan satin *Maxmara* ditinjau dari aspek ketahanan bentuk *pleated sleeve design*

a. Aspek ketahan bentuk *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Roberto Cavalli*

Tabel 5. Aspek Ketahanan Bentuk *Pleated Sleeve Design* pada Bahan Satin *Roberto Cavalli*

No.	Panelis	Ketahanan				Jumlah
		P6	P7	P8	P9	
1	Panelis 1	5	5	5	4	19
2	Panelis 2	5	5	4	4	18
3	Panelis 3	4	4	5	4	17
4	Panelis 4	5	5	5	5	20
5	Panelis 5	5	4	4	4	17
6	Panelis 6	5	5	5	5	20
7	Panelis 7	4	4	4	4	16
8	Panelis 8	5	5	5	5	20
9	Panelis 9	5	4	4	4	17
10	Panelis 10	5	5	5	5	20
11	Panelis 11	5	5	5	5	20
12	Panelis 12	5	5	5	5	20
13	Panelis 13	5	3	4	4	16
14	Panelis 14	5	5	4	5	19
15	Panelis 15	5	5	5	5	20
16	Panelis 16	5	5	5	5	20
17	Panelis 17	5	5	5	5	20
18	Panelis 18	5	5	5	5	20
Jumlah						339
Max						20
Min						16
Rata-rata						18,8333
SD						1,54349
%						94,2%
Kategori						Sangat Tahan

Dari hasil uji analisis menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil jadi *Pleated Sleeve Design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* ditinjau dari aspek ketahanan bentuk *pleated sleeve design*, didapatkan jumlah persentase sebesar 94,2% dengan kategori sangat tahan.

b. Aspek ketahan bentuk *pleated sleeve design* menggunakan bahan satin *Maxmara*

Tabel 6. Aspek Ketahanan Bentuk *Pleated Sleeve Design* pada Bahan Satin *Maxmara*

No.	Panelis	Ketahanan	Jumlah
-----	---------	-----------	--------

		P6	P7	P8	P9	
1	Panelis 1	4	4	4	4	16
2	Panelis 2	4	4	4	3	15
3	Panelis 3	3	3	4	3	13
4	Panelis 4	4	2	3	3	12
5	Panelis 5	4	5	4	4	17
6	Panelis 6	4	3	3	3	13
7	Panelis 7	4	4	4	4	16
8	Panelis 8	3	3	4	3	13
9	Panelis 9	4	4	4	3	15
10	Panelis 10	5	4	4	4	17
11	Panelis 11	5	4	4	4	17
12	Panelis 12	3	4	4	3	14
13	Panelis 13	5	3	4	3	15
14	Panelis 14	4	3	3	4	14
15	Panelis 15	5	4	4	4	17
16	Panelis 16	4	5	3	4	16
17	Panelis 17	4	5	4	3	16
18	Panelis 18	5	3	4	3	15
	Jumlah					271
	Max					17
	Min					12
	Rata-rata					15,0556
	SD					1,58938
	%					75,3%
	Kategori					Tahan

Dari hasil uji analisis menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil jadi *Pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* ditinjau dari aspek ketahanan bentuk *pleated sleeve design*, didapatkan jumlah persentase sebesar 75,3% dengan kategori tahan.

Tabel 7. Perbandingan Aspek Ketahanan Bentuk *Pleated Sleeve Design*

NO.	Aspek Kerapian	Mean	persentase	Kategori
1.	Bahan Satin <i>Roberto Cavalli</i>	18,8333	94,2%	Sangat Tahan
2.	Bahan Satin <i>Maxmara</i>	15,0556	75,3%	Tahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan nilai persentase pada aspek ketahanan bentuk *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* didapatkan sebesar 94,2% dengan kategori sangat tahan. Sedangkan nilai persentase pada aspek ketahanan bentuk *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Maxmara* didapatkan sebesar 75,3% dengan kategori tahan.

3. Hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan bahan satin *Maxmara* ditinjau dari aspek nilai estetika
 - a. Aspek nilai estetika menggunakan bahan satin *Roberto Cavalli*

Tabel 8. Aspek Nilai Estetika pada Bahan Satin *Roberto Cavalli*

No.	Panelis	Estetika			Jumlah
		P10	P11	P12	
1	Panelis 1	5	5	4	14
2	Panelis 2	5	5	5	15
3	Panelis 3	5	4	4	13
4	Panelis 4	5	5	5	15
5	Panelis 5	5	4	4	13
6	Panelis 6	5	5	5	15
7	Panelis 7	4	4	4	12
8	Panelis 8	5	5	4	14
9	Panelis 9	4	4	4	12
10	Panelis 10	5	5	5	15
11	Panelis 11	5	5	5	15
12	Panelis 12	5	5	5	15
13	Panelis 13	5	4	5	14
14	Panelis 14	4	4	5	13
15	Panelis 15	4	5	5	14
16	Panelis 16	5	5	5	15
17	Panelis 17	5	5	5	15
18	Panelis 18	5	5	5	15
Jumlah					254
Max					15
Min					12
Rata-rata					14,1111
SD					1,07861
%					94,1%
Kategori					Sangat Estetik

Dari hasil uji analisis menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil jadi *Pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* ditinjau dari aspek nilai estetika *pleated sleeve design*, didapatkan jumlah persentase sebesar 94,1% dengan kategori sangat estetik.

b. Aspek nilai estetika menggunakan bahan satin *Maxmara*

Tabel 9. Aspek Nilai Estetika pada Bahan Satin *Maxmara*

No.	Panelis	Estetika			Jumlah
		P10	P11	P12	
1	Panelis 1	4	4	4	12
2	Panelis 2	5	4	5	14
3	Panelis 3	4	4	4	12
4	Panelis 4	3	3	4	10
5	Panelis 5	4	4	5	13
6	Panelis 6	3	3	4	10
7	Panelis 7	4	4	4	12
8	Panelis 8	3	4	4	11
9	Panelis 9	4	4	5	13
10	Panelis 10	4	4	5	13

11	Panelis 11	4	4	5	13
12	Panelis 12	3	3	4	10
13	Panelis 13	4	4	5	13
14	Panelis 14	4	3	4	11
15	Panelis 15	4	5	5	14
16	Panelis 16	3	5	5	13
17	Panelis 17	4	5	5	14
18	Panelis 18	5	5	4	14
Jumlah					222
Max					14
Min					10
Rata-rata					12,3333
SD					1,41421
%					82,2%
Kategori					Estetik

Dari hasil uji analisis menggunakan Microsoft Excel di atas, hasil jadi *Pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Maxmara* ditinjau dari aspek nilai estetika *pleated sleeve design*, didapatkan jumlah persentase sebesar 82,2% dengan kategori estetik.

Tabel 10. Perbandingan aspek Nilai Estetika

NO.	Aspek Kerapian	Mean	persentase	Kategori
1.	Bahan Satin <i>Roberto Cavalli</i>	14,1111	94,1%	Sangat Estetik
2.	Bahan Satin <i>Maxmara</i>	12,3333	82,2%	Estetik

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan nilai persentase pada aspek nilai estetika pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* didapatkan sebesar 94,1% dengan kategori sangat estetik. Sedangkan nilai persentase pada aspek nilai estetika pada blus wanita menggunakan bahan satin *Maxmara* didapatkan sebesar 82,2% dengan kategori estetik.

Tabel. 11. Jumlah Persentasi Keseluruhan

Indikator	Bahan <i>Roberto cavalli</i>		Bahan <i>Maxmara</i>		
		Persentase	Kategori	Persentase	Kategori
A. Kerapian <i>Pleated Design</i>	Bentuk <i>Sleeve</i>	91,6%	Sangat Rapi	77,8%	Rapi
B. Ketahanan <i>Pleated Design</i>	Bentuk <i>Sleeve</i>	94,2%	Sangat Tahan	75,3%	Tahan
C. Nilai Estetika		94,1%	Sangat Estetik	82,2%	Estetik

Persentase Keseluruhan	93,27%	Sangat Sesuai	78,4%	Sesuai
-------------------------------	--------	----------------------	-------	---------------

Dilihat dari tabel tersebut dapat diuraikan nilai persentase keseluruhan hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* didapatkan sebesar 93,27% dengan kategori sangat sesuai. sedangkan nilai persentase keseluruhan hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Maxmara* didapatkan sebesar 78,4% dengan kategori sesuai.

ii. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat pola sebaran data, apakah data tersebut memiliki sebaran/distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas pada semua respon panelis terhadap hasil *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan *Maxmara*.

Analisis yang digunakan dalam uji asumsi normalitas ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pada uji *Shapiro-Wilk* hasil signifikansi akan dibandingkan dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0,05. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 0,05. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27:

Tabel 12. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Roberto_Cavalli	.221	18	.021	.904	18	.068
Maxmara	.180	18	.127	.941	18	.297

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji normalitas terhadap data bahan satin *Roberto cavalli* memperoleh nilai signifikansi 0,068 sebagaimana nilai tersebut > dari taraf signifikansi 0,05 atau 0,221 > 0,05. Artinya data untuk bahan satin *Roberto cavalli* berdistribusi normal. Uji normalitas untuk bahan *Maxmara* memperoleh nilai signifikansi 0,297 dimana nilai tersebut > 0,05. Artinya data untuk bahan *Maxmara* berdistribusi normal.

iii. Uji homogenitas

Tabel 13. Uji Normalitas

Nilai		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
	Based on Mean	1.172	1	34	.287
	Based on Median	1.296	1	34	.263
	Based on Median and with adjusted df	1.296	1	32.051	.263
	Based on trimmed mean	1.100	1	34	.302

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi 0,287 dengan ketentuan Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan homogen, yang berarti memiliki kesamaan varians atau tidak terdapat perbedaan varians antar kelompok responden. Pada hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara*, sehingga uji *independent t-test* dapat dilanjutkan.

iv. Uji Independent Sample T-Test

Hasil uji menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan bahan satin *Roberto Cavalli* dan satin *Maxmara* terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita. Nilai rata-rata (*mean*) untuk bahan *Roberto Cavalli* (56,00) juga lebih tinggi daripada bahan *Maxmara* (46,83).

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Sig. (2-tailed); apabila nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *pleated sleeve design* pada blus wanita yang menggunakan bahan satin *Roberto Cavalli* dan satin *Maxmara*. Adapun hasil pengujian perbedaan data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.172	.287	6.336	34	<.001	9.16667	1.44677	6.22648	12.10685
	Equal variances not assumed			6.336	30.966	<.001	9.16667	1.44677	6.21583	12.11750

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh perbedaan jenis bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* terhadap teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita.

Tabel 15. Uji Independent Sample T-Test

		Group Statistics			
Bahan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Roberto Cavalli	18	56.0000	3.59738	.84791
	Maxmara	18	46.8333	4.97346	1.17226

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat nilai rata-rata atau *mean* pada bahan *Roberto cavalli* sebesar 56,00 dan bahan *Maxmara* sebesar 46,83. Nilai tersebut dapat diartikan pada rata-rata bahan *Roberto cavalli* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata bahan *Maxmara*.

3.2. Pembahasan

i. Hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan bahan satin *Maxmara* ditinjau dari aspek kerapian bentuk *pleated sleeve design*

Satin *Roberto Cavalli* (91,6% - Sangat Rapi) menghasilkan lipatan yang lebih rapi, teratur, dengan jarak yang konsisten dan transisi yang halus. Hal ini disebabkan karena satin *Roberto Cavalli* memiliki gramasi medium-heavy dan struktur yang lebih stabil, sehingga mampu membentuk lipatan yang tegas dan tidak mudah bergelombang. Sebaliknya, satin *Maxmara* (77,8% - Rapi) yang lebih ringan serta memiliki daya jatuh tinggi cenderung menghasilkan lipatan yang kurang konsisten. Sesuai dengan pendapat Tortora & Merkel (2010) dan Kadolph (2014) yang berpendapat bahwa bahan dengan ketebalan sedang hingga berat dan struktur stabil menghasilkan lipit yang lebih rapi.

ii. Hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan Satin *Roberto cavalli* dan bahan Satin *Maxmara* ditinjau dari aspek ketahanan bentuk *pleated sleeve design*

Satin *Roberto Cavalli* (94,2% - Sangat Tahan) menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mempertahankan bentuk lipatan saat disentuh, mempertahankan volume, dan stabil mengikuti bentuk cup lengan. Sifat termoplastik dan struktur stabil pada bahan ini menjadi faktor utama. Satin *Maxmara* (75,3% - Tahan) yang lebih lembut menyebabkan lipatan lebih mudah berubah saat diberikan sentuhan. Hal ini mendukung teori Stone (2019) dan Maqsood & Chen (2015) tentang pentingnya stabilitas bahan dan sifat termoplastik dalam mempertahankan lipit. Bahan dengan stabilitas struktur yang lebih tinggi cenderung menghasilkan bentuk lipatan yang lebih konsisten dan tahan lama (Stylios, 2007). Bahan dengan tingkat kekakuan dan kestabilan yang lebih baik cenderung menghasilkan bentuk busana yang lebih rapi dan mampu mempertahankan struktur desain (Elliza & Nelmira, 2023).

iii. Hasil jadi *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan Satin *Roberto cavalli* dan bahan Satin *Maxmara* ditinjau dari segi nilai estetika

Satin *Roberto Cavalli* (94,1% - Sangat Estetik) dinilai lebih unggul karena kilau permukaannya yang tinggi mampu memperkuat efek visual lipatan, menciptakan tampilan lebih elegan dan dramatis. Satin *Maxmara* (82,2% - Estetik) dengan kilau yang lebih lembut menghasilkan tampilan yang lebih natural. Sesuai dengan teori Shin & Yun (2023) bahwa kilau tinggi pada satin meningkatkan nilai estetika.

Secara keseluruhan, hasil uji *Independent Sample T-Test* (sig. 0,000) membuktikan bahwa jenis bahan memberikan pengaruh signifikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurfadhila & Nelmira (2025) dan Aksari & Nelmira (2024) yang menyatakan bahwa karakteristik bahan tekstil berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil teknik *pleats*. Selain itu, nilai *drape coefficient* dan fleksibilitas kain juga berkontribusi terhadap kualitas estetika desain, terutama pada teknik lipatan (*pleating*) (Hu, 2004). Dengan demikian, satin *Roberto Cavalli* yang memiliki karakteristik gramasi lebih berat, struktur lebih stabil, dan kilau lebih tinggi, direkomendasikan untuk menghasilkan *pleated sleeve design* yang optimal.

iv. Pengaruh penggunaan bahan satin *Roberto cavalli* & satin *Maxmara* terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t-test pada hasil jadi hasil *pleated sleeve design* pada blus wanita menggunakan bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* diperoleh hasil penilaian sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh jenis bahan satin *Roberto cavalli* dan satin *Maxmara* terhadap hasil jadi teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita. Sehingga keputusan hipotesis kerja (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini sesuai dengan pendapat dari

miftahurrahmi (2015: 4) jenis bahan mempengaruhi hasil jadi sebuah busana. Selain itu, Winifred Aldrich (2004: 23–27) menyatakan bahwa setiap jenis bahan memiliki tingkat ketebalan yang berbeda, dan perbedaan ketebalan tersebut dapat memengaruhi hasil akhir suatu busana.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan nilai persentase yang tinggi, terdapat kemungkinan bias subjektivitas panelis dalam proses penilaian. Hal ini dapat disebabkan oleh preferensi terhadap jenis bahan tertentu atau pengalaman panelis dalam bidang tata busana. Selain itu, penggunaan skala Likert juga berpotensi menghasilkan kecenderungan penilaian yang tinggi (leniency bias). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan penggunaan metode evaluasi yang lebih objektif, seperti pengukuran berbasis alat atau analisis digital terhadap bentuk dan ketahanan lipatan, sehingga dapat meminimalkan pengaruh subjektivitas dalam penilaian.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jenis bahan satin berpengaruh terhadap hasil teknik *pleated sleeve design* pada blus wanita. Bahan satin *Roberto Cavalli* menunjukkan hasil yang lebih unggul dengan persentase keseluruhan sebesar 93,27% (kategori sangat sesuai), meliputi aspek kerapian sebesar 91,56% (sangat rapi), ketahanan bentuk sebesar 94,2% (sangat tahan), dan nilai estetika sebesar 94,1% (sangat estetik).

Sementara itu, bahan satin *Maxmara* memperoleh persentase keseluruhan sebesar 78,4% (kategori sesuai), dengan rincian kerapian sebesar 77,8% (rapi), ketahanan bentuk sebesar 75,3% (tahan), dan nilai estetika sebesar 82,2% (estetik).

Hasil dari uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis bahan terhadap hasil teknik *pleated sleeve design*.

Dengan demikian, bahan satin *Roberto Cavalli* terbukti lebih efektif dalam menghasilkan lipit yang rapi, tahan, dan memiliki nilai estetika lebih tinggi dibandingkan satin *Maxmara*. Satin *Roberto Cavalli* direkomendasikan untuk pembuatan *pleated sleeve design* karena karakteristiknya yang lebih stabil (gramasi *medium-heavy*, struktur rapat, kilau tinggi) menghasilkan lipatan yang lebih rapi, tahan bentuk, dan estetik dibandingkan satin *Maxmara*.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Aksari, K., & Nelmira, W. (2024). Origami a pleated pentagon dress utilizing shantung and duchesse fabrics. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 13(2), 755–761. <https://doi.org/10.24114/gr.v13i2.62632>
- Behera, B. K., & Mishra, R. (2007). Objective measurement of fabric properties and their effect on garment appearance. *International Journal of Clothing Science and Technology*, 19(2), 93–105.

- Chandra, E. (2025). Inovasi desain visual dan branding produk cosplay: Studi potensial dalam proyek perancangan teknik dan sistem industri. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 13(1), 20-31.
- Devitriana, D., & Indarti, I. (2025). Penerapan Manipulating Pleats Pada Busana Pesta Dengan Tema Exotic of Palm. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 6(2), 227-237. <https://doi.org/10.26740/baju.v6n2.p227-237>
- Elliza, F., & Nelmira, W. (2024). Perbandingan hasil jadi kerah selendang menggunakan bahan bellini dengan interfacing cuffner, kain gula dan viselin. *Jurnal Socia Akademika*, 9(2), 160-167. <https://doi.org/10.63864/jsa.v9i2.278>
- Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana Jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fitriana, N. C., & Santosa, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Suplier Material pada Jasa Usaha Konstruksi dengan Metode Fuzzy AHP. *Fondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 9(1). <https://dx.doi.org/10.36055/jft.v9i1.7440>
- Florescia, A. (2021). Penerapan teknik pleated pada busana pesta evening gown. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(1), 33-46. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v9i1.24927>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hu, J. (2004). *Structure and mechanics of woven fabrics*. Woodhead Publishing.
- Khairani, R., Suci, P. H., Nelmira, W., & Zamil, I. (2025). Pengembangan video tutorial pembuatan motif kain dengan teknik ecoprint pada mata kuliah pewarnaan tekstil. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 15(2), 506-510. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v15i2.851>
- Killi, F. R., & Russanti, I. (2025). Penerapan hiasan *tucking balen* pada *evening gown* dan busana pria. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 6(1), 13-21. <https://doi.org/10.26740/baju.v6n1.p13-21>
- Lathifah, N., & Tsani, R. C. (2024). Penerapan Manipulasi Fabric Knife Pleats Dan Accordion Pleats Pada Streetwear. *Garina*, 16(2), 142-153. <https://doi.org/10.69697/garina.v16i2.167>
- Maqsood, A., & Chen, W. (2015). Fabric Physical Characteristics and Pleat Retention Performance. *Journal of Textile Science*, 12(1), 1--10.
- Nurfadhila, E., & Weni Nelmira. (2025). Perbedaan jenis bahan terhadap hasil teknik *double controlled pleats* pada mini skirt. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 15(1), 45-55. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v15i1.781>
- Putera, V. A. A., Soemanis, F. W., & Laillia, R. F. M. (2025). Penggunaan aplikasi CLO3D dalam merancang busana casual bersumber ide balon udara. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 20(1).
- Rahmawati, S., Suci, P. H., Novrita, S. Z., & Puspaneli, P. (2024). Pengetahuan tentang *zero waste pattern* pada mahasiswa tata busana PKK FPP-UNP. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan*, 2(4). <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.999>
- Rohmat, A. A., Nurindah, M. S., & Sakti, A. W. (2025). Penerapan Teknik Spiral Fabric Sebagai Garnitur Evening Gown. *Corak*, 14(1), 83-92. <https://doi.org/10.24821/corak.v14i1.14511>
- Sari, S. R., & Kusumastuti, A. (2026). Penerapan Teknik Resin pada Kain Sebagai Elemen Estetika Bustier yang Dipadukan dengan Gaun Batik Wastra Bernuansa Etnik Modern. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(1), 102-114. <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1870>

- Setyarizqi, L. Q., Kharnolis, M., & Arifiana, D. (2025). Penerapan *manipulating fabric lipat* dan aplikasi *mapping* pada busana pesta pagi. *JPBD (Jurnal Penelitian Busana dan Desain)*, 5(1), 47-57. <https://doi.org/10.26740/jpbd.v5i1.40499>
- Shin, H., & Yun, C. (2023). Drapability Characteristics of Satin Fabrics in Evening Wear. *International Journal of Fashion Technology*, 15(2), 38--46.
- Silaen, S., & Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Stone, E. (2019). *Fashion Design Techniques*. Fairchild Books.
- Stylios, G. K. (2007). *Textiles and fashion: Materials, design and technology*. Woodhead Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tortora, P. G., & Merkel, R. (2010). *The Fairchild Books Dictionary of Textiles*. Fairchild Books.
- Wening, P. S. K., & Yulistiana, Y. (2025). Galerie des Glaces sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 6(1), 48-61. <https://doi.org/10.26740/baju.v6n1.p48-61>
- Zaki, M., Eldin, S., & Alkholy, M. (2023). Fabric Structural Properties and Their Influence on Pleat Durability in Women's Garments. *International Journal of Clothing Science and Technology*, 35(4), 567–579.